

PEMBELAJARAN MENGENAI PINTAR MENABUNG DAN MENGELOLA KEUANGAN UNTUK ANAK KELAS III

Maulidya Dwi Mayreta¹, Abdullah Azzam², Norainny Yunitasari^{3*}

^{1,2} Mahasiswa Program Studi S1 Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email : yunitasari060688@umg.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran mengenai pintar menabung dan mengelola keuangan bagi anak kelas 3 SD bertujuan untuk memberikan dasar-dasar literasi finansial sejak dini. Pada usia ini, anak-anak mulai memahami konsep uang, sehingga penting untuk mengajarkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang bijak. Artikel ini membahas metode pembelajaran yang melibatkan pendekatan interaktif dan kontekstual, seperti permainan peran, simulasi transaksi sederhana, dan penggunaan alat bantu visual untuk memperkenalkan konsep uang, tabungan, serta perencanaan keuangan. Diharapkan, melalui pembelajaran ini, anak-anak dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam mengelola uang, menghargai pentingnya menabung, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Implementasi program ini juga melibatkan peran guru dan orang tua dalam memberikan teladan positif serta memfasilitasi pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif.

Kata Kunci : Literasi Finansial, Menabung, Pengelolaan Keuangan, Pembelajaran Interaktif, Perencanaan Keuangan.

ABSTRACT

Teaching children to save wisely and manage finances for 3rd-grade elementary students aims to provide the basics of financial literacy from an early age. At this age, children begin to understand the concept of money, making it crucial to teach the habits of saving and wise financial management. This article discusses teaching methods that involve interactive and contextual approaches, such as role-playing, simple transaction simulations, and the use of visual aids to introduce the concepts of money, savings, and financial planning. Through this learning, children are expected to develop a responsible attitude toward managing money, appreciate the importance of saving, and prepare for a better future. The implementation of this program also involves the role of teachers and parents in setting positive examples and facilitating enjoyable and practical learning experiences.

Keywords : Financial Literacy, Saving, Money Management, Interactive Learning, Financial Planning.

PENDAHULUAN

Pentingnya literasi keuangan telah diakui secara luas dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam menanamkan kebiasaan keuangan yang baik sejak dini. Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan untuk anak-anak, termasuk menabung dan mengelola uang secara bijak, menjadi semakin relevan seiring dengan tantangan ekonomi yang terus berkembang. Anak-anak kelas 3 SD berada pada tahap perkembangan kognitif di mana mereka mulai memahami konsep dasar uang dan transaksi, sehingga pembelajaran yang efektif mengenai keuangan perlu diterapkan melalui metode yang menarik dan mudah dipahami.

Penelitian terbaru menunjukkan dampak positif dari pendidikan keuangan berbasis sekolah. Sebuah meta-analisis oleh Kaiser dan Menkhoff (2022) menyimpulkan bahwa program pendidikan keuangan di sekolah mampu meningkatkan literasi keuangan dan perilaku finansial anak-anak di berbagai negara. Pendidikan yang melibatkan aktivitas langsung dan berbasis pengalaman menunjukkan hasil yang lebih signifikan dalam mengembangkan pemahaman finansial anak. Selain itu, penelitian LeBaron et al. (2020) menekankan peran penting orangtua dalam memperkuat pendidikan keuangan di rumah. Anak-anak yang menerima pendidikan keuangan dari orang tua mereka menunjukkan kemampuan pengelolaan uang yang lebih baik di kemudian hari.

Penerapan pembelajaran keuangan di sekolah dasar harus dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik kognitif anak-anak. Metode interaktif seperti permainan simulasi keuangan, visualisasi grafik menabung, dan diskusi sederhana tentang perencanaan pengeluaran dapat membantu anak-anak memahami konsep abstrak keuangan dengan cara yang menyenangkan dan relevan. Dengan demikian, pendidikan keuangan sejak dini tidak hanya membentuk kebiasaan menabung, tetapi juga membekali anak-anak dengan keterampilan finansial yang diperlukan untuk kehidupan dewasa mereka. (Simorangkir 2023). Sebagai langkah awal dalam mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat, program kerja "Menabung Sejak Usia Dini" dirancang untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung sejak kecil. Melalui program ini, anak-anak diharapkan tidak hanya memahami manfaat dari menabung, tetapi juga mampu mengurangi perilaku konsumtif dan mengasah kreativitas mereka dalam mengelola keuangan. (Nur Fauziah, Agustien Lilawati, Sukaris, Andi Rahmad Rahim 2020).

Berdasarkan hasil observasi oleh mahasiswa Akutansi Universitas Muhammadiyah Gresik menyimpulkan bahwa, dari total 28 siswa, sebanyak 27 siswa (99%) telah menabung, sementara hanya 1 siswa (1%) yang belum menabung. Selain itu, semua siswa (100%) telah memahami konsep dasar menabung. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung dan sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini adalah salah satu program kuliah kerja nyata dari mahasiswa Akutansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Kegiatan ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Ma'arif Sidomukti pada tanggal 6 September 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah Memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak

mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

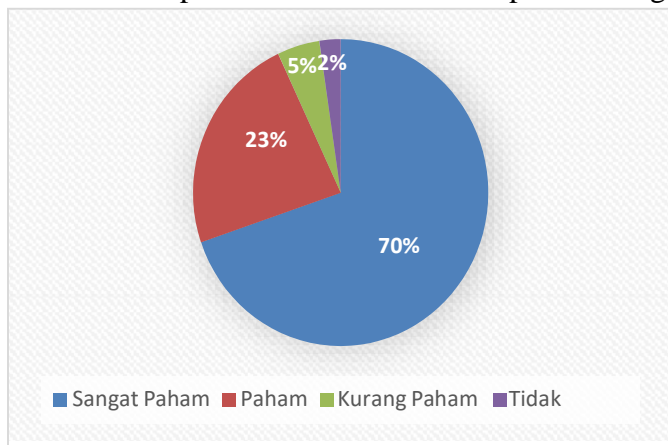
1. Penyampaian Materi: Mahasiswa akan memulai dengan menyampaikan materi tentang konsep menabung dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Materi ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak kelas 2 SD, menggunakan bahasa yang sederhana dan ilustrasi menarik.
2. Praktik: Setelah materi disampaikan, anak-anak akan diajak untuk berlatih menabung melalui aktivitas praktis, seperti menggunakan celengan atau membuat rencana tabungan sederhana. Aktivitas ini dirancang agar anak-anak dapat mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.
3. Pemberian Soal: Untuk mengukur pemahaman anak-anak, mahasiswa akan memberikan soal secara lisan dan pilihan ganda. Soal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana anak-anak memahami materi tentang menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mahasiswa Akuntansi, pada saat proses pengenalan mengenai pintar menabung siswa-siswi sangat antusias dan memberikan respon positif dalam memulai program pintar menabung. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak usia dini. Bercermin pada kata-kata bijak “Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya”. Ungkapan kata-kata ini seharusnya mula kita tanamkan kepada anak-anak sejak dini, kita ajarkan mereka untuk hidup hemat dengan cara menabung agar pola konsumtif yang tidak bermanfaat dapat dikurangi. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalaninya secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang sangat diterapkan sejak dini.

Mengajarkan anak menabung sejak usia dini bermanfaat untuk pembentukan karakternya secara luas, masyarakat dunia berubah dengan cepat dan dinamis, karena itu kita butuh sumber daya yang berkompeten. Dengan menabung, berarti kita memfasilitasi perkembangan seluruh aspek kecerdasan anak. Banyak yang beranggapan tidak baik untuk mengenalkan uang pada anak, karena anak dikhawatirkan akan menjadi konsumtif atau mata duitan. Namun, mengenalkan anak sejak usia dini pada uang justru mengajak mereka menghargai uang. Selain itu mereka juga sekaligus belajar berhitung dari nominalnya. Cara mudah saya mengajarkan anak-anak pintar menabung adalah dengan memberikan celengan untuk bisa disisihkan uang saku dan memberikan target untuk anak-anak bisa membagi nominal uangnya. Misalkan ingin membeli sesuatu barang yang diinginkan, maka mereka harus menabung dalam jangka waktu tertentu. Jika sebuah barang mahal, maka untuk mendapatkannya si anak harus menabung lebih banyak. Kemudian untuk menanyakan perilaku menabung sejak dini ini yaitu dengan menggunakan sistem celengan, untuk uang koin dan uang kertas. Sedangkan media yang saya gunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah papan tulis, celengan - celengan yang telah kami beri. Adapun cara dan tahap-tahap yang kami ajarkan adalah :

1. Menjelaskan terlebih dahulu makna menabung sejak dini kepada anak- anak.
2. Memberikan dorongan kepada anak- anak agar langsung memasukan uang kedalam celengan.
3. Memberikan pujian kepada anak-anak yang telah memasukan uang kedalam celengan.
4. Mendiskusikan dengan anak-anak tersebut mengenai uang didalam celengan jika celengan tersebut sudah penuh maka anak-anak bisa menggunakannya dan uang kembalian yang diinginkan bisa ditabung kembali. Tindak lanjut dari pentingnya menabung sejak dini adalah orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung guna mengasah mental anaknya sehingga dapat berhemat dan membeli barang yang diinginkan. Berikut data kuisisioner yang telah dibuat sesuai dengan hasil tingkat kesadaran dan pemahaman siswa terhadap menabung sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Tingkat Kesadaran dan Pemahaman Siswa Terhadap Penabung



Gambar 2. Kegiatan Praktik dan Mengerjakan Soal

KESIMPULAN

Pembelajaran mengenai pintar menabung dan mengelola keuangan untuk anak kelas 3 SD memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang baik sejak dini. Berdasarkan penelitian terbaru, pendidikan keuangan yang diterapkan di sekolah-sekolah melalui metode interaktif dan berbasis pengalaman, seperti simulasi transaksi dan permainan peran, terbukti efektif meningkatkan literasi finansial dan perilaku menabung siswa. Observasi menunjukkan bahwa 96,43% siswa telah mempraktikkan kebiasaan menabung, dan 100% siswa memahami konsep dasar menabung, yang menegaskan bahwa program ini berhasil dalam memberikan pemahaman mendalam dan motivasi kepada siswa.

SARAN

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan keuangan di rumah juga menjadi faktor penting dalam memperkuat kebiasaan positif anak dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan keluarga diperlukan untuk memastikan bahwa anak-anak terus mengembangkan keterampilan finansial yang kuat dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2022). Financial education affects financial knowledge and downstream behaviors. *Journal of Financial Economics*, 145(2), 255-272. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2022.01.001>
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review*, 78, 101930. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>
- Kalwij, A., Alessie, R., Dinkova, M., Schonewille, G., Van der Schors, A., & Van der Werf, M. (2019). The effects of financial education on financial literacy and savings behavior: Evidence from a controlled field experiment in Dutch primary schools. *Journal of Consumer Affairs*, 53(3), 699–730. <https://doi.org/10.1111/joca.12241>
- LeBaron, A. B., Holmes, E. K., Jorgensen, B. L., & Bean, R. A. (2020). Parental financial education during childhood and financial behaviors of emerging adults. *Journal of Financial Counselling and Planning*, 31(1), 42–54. <https://doi.org/10.1891/JFCP-18-00021>
- Ho, M. C. S., & Lee, D. H. L. (2020). School banding effects on student financial literacy acquisition in a standardized financial literacy curriculum. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 29(4), 377-391. <https://doi.org/10.1007/s40299-019-00488-w>
- Fauziah, N., Lilawati, A., Sukaris, S., & Rahim, A. R. (2020). Pembelajaran Menabung Sejak Usia Dini Desa Kedung Sumber Kecamatan Balong Panggang. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(2), 316-325. ISSN: 2716-5140. E-ISSN: 2716-5175.